

PEMANFAATAN AGENS BIOKONTROL DAN FILTRAT GUANO UNTUK MENEKAN PENYAKIT BUSUK PHOMOPSIS PADA TERONG

Efi Toding Tondok¹⁾

Sekitar tiga tahun lalu, petani di daerah Cibatok mulai mengurangi ataupun menghentikan penanaman terong karena adanya serangan *Phomopsis* pada pertanaman mereka. Cendawan *Phomopsis* menyebabkan busuk pada buah dan menyerang pangkal batang terong dengan kehilangan hasil yang dapat mencapai 100% terutama di musim hujan. Agar petani kembali menanam terong, maka perlu dicari cara-cara pengendalian yang efektif dan efisien, aman bagi lingkungan, serta dapat diaplikasikan petani.

Agens biokontrol berupa bakteri PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) dan *Gliocladium* serta filtrat guano dicobakan pada pesemaian dan pertanaman di lapang. Sebagai kontrol, digunakan fungisida berbahan aktif Mancozeb (Dithane) dan direndam dalam air (tanpa apa-apa). Di pesemaian, benih direndam dengan masing-masing perlakuan semalam sebelum ditanam. Untuk perlakuan *Gliocladium*, media tumbuhnya dicampur dengan *Glio* semalam sebelum dilakukan penanaman. Pada perlakuan di lapang, suspensi bakteri dan filtrat guano akan disemprotkan ke pertanaman, *Gliocladium* akan dicampur dengan pupuk kandang sebelum tanam, dan untuk kedua kontrol akan diperlakukan sesuai cara petani dan tanpa perlakuan apa-apa.

Perendaman benih dengan bakteri PGPR ternyata memberikan hasil yang cukup baik di pesemaian. *Damping off* cukup rendah, dan vigor tanaman sangat baik. Penanaman di lapang masih dalam taraf persiapan dan menunggu bibit tumbuh optimum karena terhambat masalah air (musim kemarau yang panjang).

¹⁾ Staf Pengajar Dep. Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian